

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan dibidang pendidikan memiliki relevansi yang tinggi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Keduanya mempunyai hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi. Dalam hal ini pembangunan dibidang pendidikan memiliki peranan strategis bagi upaya peningkatan sumber daya manusia dan sebaliknya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan usaha dari pencapaian tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sudah merupakan suatu keharusan, pada era globalisasi yang sangat menuntut kesiapan sumber daya manusia untuk bersaing. Oleh karena itu, melalui pembangunan dibidang pendidikan perlu adanya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

Sejalan dengan perkembangan hal tersebut, ilmu matematika memegang peranan yang sangat penting dalam melakukan perubahan disegala aspek kehidupan termasuk dalam pendidikan. Perubahan kurikulum pada semua mata pelajaran termasuk matematika yang terus disempurnakan menuntut guru yang lebih berkualitas agar mampu mengelola proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi dan merangsang siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Mencermati peranan matematika yang semakin di perhitungkan, menuntut peran maksimal dari kita semua untuk mengantisipasi tantangan kedepan. Dalam hal

ini guru harus mampu mengarahkan siswa agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Namun hal ini, kurang mendapat perhatian yang serius sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa di kelas yang nampak dari beberapa indikator, misalnya hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan, rendahnya respon siswa selama pembelajaran berlangsung, dan proses pembelajaran yang selalu berpusat pada guru.

Khusus pada kesulitan siswa pada pembelajaran matematika ditunjukkan dengan rendahnya daya tangkap siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa lebih banyak ikut-ikutan (mencontek/menyalin) hasil pekerjaan teman, dan cara siswa menerapkan rumus dalam penyelesaian soal pada matematika. Rendahnya hasil belajar siswa ini akan berpengaruh langsung terhadap nilai hasil belajar yang berada dibawah standar ketuntasan.

Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika disebabkan oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa yakni rendahnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika, rendahnya percaya diri siswa dalam pembelajaran matematika khususnya dalam menyelesaikan soal latihan, serta kurangnya respon positif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Sedangkan faktor dari luar yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika yakni strategi pembelajaran yang diterapkan dalam menyajikan materi pelajaran lebih banyak berpusat kepada guru, dalam penyajian materi pembelajaran matematika guru kurang mampu membangkitkan motivasi dan minat siswa.

Dari pengamatan di SMP Negeri 3 Wonosari menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran matematika masih rendah khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan menunjukkan bahwa siswa yang termasuk pada hasil belajar rendah pada pembelajaran matematika terdapat 9 orang siswa atau 45% dari 20 orang siswa. Jika disajikan dalam bentuk tabel, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Banyak Siswa	Ketuntasan Belajar	
		Ya	Tidak
1	11	√	
2	9		√
Persentase		55%	45%

Tabel 1. Data Observasi Awal tentang Hasil belajar Siswa

Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dapat dilihat dari rendahnya daya tangkap siswa terhadap penjelasan guru, sulitnya siswa menyelesaikan soal latihan yang diberikan oleh guru setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru tentang materi sistem persamaan linear dua variabel tidak terselesaikan tepat pada waktunya, serta nilai belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Jika kondisi ini tidak mendapatkan perhatian serius dari guru, maka dapat menyebabkan siswa tersebut tidak naik kelas.

Melihat kenyataan tersebut, peran guru sangatlah penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa, salah satu strategi guru yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Open-Ended*. Diharapkan dengan adanya model pembelajaran ini hasil belajar matematika siswa akan meningkat.

Model *Open-Ended* merupakan suatu model belajar yang melibatkan aktifitas siswa dengan difasilitasi oleh guru yang langkah-langkah pembelajarannya meliputi pemberian soal-soal yang berbentuk *Open-Ended*, siswa terlibat langsung dalam aktifitas menjawab soal yang diberikan, siswa membuat rangkuman dari hasil diskusi kelompok, diskusi kelas mengenai pemecahan soal serta penyimpulan dengan bimbingan guru. Melalui penggunaan model *open-ended* diharapkan hasil belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dapat ditingkatkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul **”Meningkatkan Hasil belajar Matematika Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dengan Menggunakan Model *Open-Ended* di Kelas VIII SMP Negeri 3 Wonosari Kabupaten Boalemo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- 1) Terdapat beberapa siswa yang hasil belajar matematikanya masih rendah

- 2) Siswa lebih banyak ikut-ikutan (mencontek/menyalin) hasil pekerjaan teman saat diberikan tugas rumah oleh guru.
- 3) Daya serap siswa masih di bawah nilai ketuntasan.
- 4) Strategi pembelajaran yang diterapkan guru kurang melibatkan siswa untuk berpikir dalam tingkatan yang tinggi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan uraian pada latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :  
“Apakah hasil belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) di kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 3 Wonosari dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *Open-Ended* ?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan model *Open-Ended* di kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 3 Wonosari Kabupaten Boalemo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Secara Teoritis**

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan model pembelajaran *Open-Ended*.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan dalam usaha perbaikan proses pembelajaran bagi siswa, guru maupun sekolah yang bersangkutan khususnya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 3 Wonosari.

#### b. Bagi Guru

Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang berujung pada peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika.

#### c. Bagi Siswa

Pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan model *Open-Ended* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

#### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan kemampuan peneliti sebagai calon guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika.